https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER TOLERANSI DI SEKOLAH

The role of citizenship education in instilling the character values of tolerance in schools

Resa Farhah Khoirunisa[1*]

Muflihah[2]

Ratna Sari Dewi[3]

*[1-3]Universitas Sultan Ageng Tirtaysa, Indonesia

*email: resakhoirunisa87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi di sekolah. Penelitian ini membahas tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi di sekolah. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur, dengan mengkaji jurnal dan menjadikannya sebagai bahan penelitian. Indonesia merupakan negara multikultural dimana segala perbedaan itu ada, keberagaman yang dimiliki Indonesia merupakan awal dari pemersatu dan pemersatu bangsa Indonesia. Karena keberagaman tersebut, pasti akan banyak terjadi konflik, oleh karena itu karakter toleransi harus ditanamkan sejak dini. Melalui peran pendidikan kewarganegaraan inilah nilai-nilai karate tentang toleransi dapat diimplementasikan. Penelitian ini membahas tentang peran pendidikan kewarganegaraan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi di sekolah, metode penelitian ini menggunakan studi literatur, dengan cara mengkaji jurnal-jurnal dan menggunakannya sebagai bahan penelitian. Indonesia merupakan negara multikultural yang memiliki segala perbedaan, keberagaman yang dimiliki Indonesia merupakan awal mula untuk menyatukan dan mempersatukan bangsa Indonesia. Karena keberagaman tersebut, pasti akan banyak terjadi konflik, oleh karena itu karakter toleransi harus ditanamkan sejak dini. Melalui peran pendidikan kewarganegaraan inilah nilai-nilai karate toleransi dapat diimplementasikan.

Kata Kunci:
Kebijakan,
Kepala Sekolah,
Mutu Pendidikan

Keywords:
Policy,
Principal,
Education Quality

Abstract

This research is about the role of citizenship education to instill the values of tolerance in schools. This research method uses literary studies, by reviewing journals and using them as research material. Indonesia is a multicultural country where all differences exist, the diversity that Indonesia has is the beginning of unification. and unite the Indonesian nation. Due to this diversity, there will definitely be a lot of conflict, therefore the character of tolerance must be instilled from an early age. It is through the role of citizenship education that the karate values of tolerance can be implemented. This research is about the role of citizenship education to instill tolerance values in schools, research methods This uses literary studies, by reviewing journals and using them as research material. Indonesia is a multicultural country where all differences exist, the diversity that Indonesia has is the beginning of uniting and uniting the Indonesian nation. Due to this diversity, there will definitely be a lot of conflict, therefore the character of tolerance must be instilled from an early age. It is through the role of citizenship education that the karate values of tolerance can be implemented.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah sebuah negara yang multicultural banyak sekali keberagaman yang ada di dalam nya mualai dari ras, budaya, kepercayaan hingga berpendapat. Tapi pada saat ini keberagaman yang ada di angggap perbedaan oleh pihak pihak tertentu, ini akan memicu konflik dan akan memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Toleransi merupakan karakter seseorang dalam menghargai segala perbe-daan yang ada , akan tetapi sekarang ini nilai nilai toleransi tidak berjalan banyak terjadi permasalahan, dikriminasi, tidak menghormati kepercayaan orang lain, perbedaan pendapat yang bisa mememcah belah dan lain lain. Maka dari itu perlunya penanaman serta pengimplementasian

nilai nilai toleransi tentang menghormati,memelihara kedamaian ,dan saling melindungi sesama warga negara.

Pendidikan adalah sesuatu hal yang sangat penting dan sangat berkaitan erat dengan manusia. Pendidikan adalah sebagai usaha yang sadar dan sudah di rencanakan untuk menciptakan serta mengembangkan potensi peserta didik agar lebih aktif serta kritis dalam hal belajar dan pembelajaran .Seperti yang di katakan Kerr (1999 : 7), Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu cara atau upaya untuk mengembang kan dan menanamkan tali solidaritas. Definisi tersebut menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan sangat berperan penting untuk mendorong masyarakat apalagi generasi muda untuk mempertahankan kebersamaan dan serta mendorong masyarakat nya untuk lebih mengetahui hak dan kewajiban nya sebagai warga negara. Menjunjung tinggi nilai nilai pancasila untuk mewujudkan kesejarteraan bersama, dengan cara menumbuhkan rasa toleransi terhadap perbedaan yang ada, menghormati dan menghargai dan menjaga ketentraman sesama.Toleransi di definisikan sebagai Sikap menghargai dan menghormati sesama untuk menjaga kedamaian bersama semua kalangan masyarakat, penting nya bertoleransi dan mefokuskan ke satu titik yaitu pendidikan kewarganegaraan sebagai pembekalan pembinaan untuk penanaman sikap toleransi . (Elma Haryani, 2019:2).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di susun menggunakan Metode yang di namakan Studi Literatur, dengan mengkaji berbagai jurnal jurnal yang berkaitan dengan tema Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Nilai Nilai Karakter Toleransi di Sekolah. Metode studi literature ini di gunakan sebagai acuan dan di kembangkan kembali untuk membuat pembahasan dalam jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Toleransi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan

Interaksi siswa dengan lingkungannya disebut proses belajar. Proses ini mengarah pada perbaikan tingkah laku, yang dipengaruhi oleh emosi dan keadaan mental seseorang. Seperti yang kita ketahui bahwa ada banyak sekali perbedaan di Indonesia seperti agama,ras, suku, bahasa dan lain sebagai nya. Tenaga pendidik mengajarkan prinsip Pancasila pada sila pertama dan ketiga, yang menekankan pada prinsip ketuhanan dan persatuan. Oleh karena itu, kita harus sadar dan menghormati satu sama lain. Nooryadi dan Tolib menyatakan "Menghilangkan kekuasaan dan menerima serta menghargai adanya perbedaan " Oleh sebab itu, guru harus menggunakan metode pendekatan yang membentuk karakter siswa, terutama dengan menghilangkan pengaruh ras, golongan, atau ras. Toleransi berada dalam kerangka keberagaman, oleh karena itu dengan meningkatnya perbedaan dan keberagaman suatu dalam suatu negara atau masyarakat, maka semakin besar pula untuk menumbuhkan nilai toleransi dalam masyarakat untuk menghindari adanya permasalahan sosial, dan juga untuk mencapai perdamaian dan kesejahteraan.

Aspek pendidikan kewarganegaraan:

A. Mengembangkan serta memelihara nilai Pancasila yang di dalam nya memuat moral untuk membrantas tantangan tanpa menghilangkan jati diri bangsa.
B. Kebijakan dalam konstitusi Negara Republik Indonesia yang membangun dan memajukan masyarakat Indonesia didasarkan dan termenjamin nya interaksi yang baik antara warga. Sudah kita ketahui juga bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beraneka ragam. Keragaman tersebut dalam kepercayaan, ras, budaya dan lain sebagai nya. Untuk itu kita harus mempunyai jiwa toleransi. pada Konstitusi dan Konstitusi 1945.
C. Memahami hak dan kewajibannya warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mendidik masyarakat Indonesia untuk menjadi

masyarakat yang menghargai dan menghormati, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dan yang memiliki karakter yang mandiri dan bertanggung jawab.Semua siswa berhak atas pendidikan,sesuai dengan yang tertera dalam undang undang. Pendidikan Kewarganegaraan, termasuk kepada Pedoman penghayatan dan penanaman nilai nilai pancasila, harus mampu meningkatkan dan memperluas upaya untuk menanamkan Pancasila sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, program pendidikan nasional ini harus mampu melanjutkan perjuangan bangsa.

Von Thun (2011) menyatakan bahwa karena sistem pendidikan yang ada fokus pada transfer pengetahuan dan kurang memperhatikan pengembangan keterampilan dan kemampuan peserta didik, maka kurangnya pengetahuan untuk memahami dan menerima perbedaan yang ada di lingkungannya. Oleh sebab itu, pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan yang ada di sekolah bertujuan untuk mengubah cara siswa memandangterhadap perbedaan yang ada. Toleransi siswa kita bisa lihat dari keterbukaan dan perbedaan, yang mengandung arti siswa dapat menghormati perbedaan dengan cara terbuka tanpa melihat perbedaan dari seseorang itu salah.Peran dan upaya guru, untuk meningkatkan toleransi dan kepedulian sosial melaui cara :

(a) Memberikan komunikasi dan menyediakan sumber daya untuk proses penanaman nilai toleransi.
(b) Membimbing, mengarahkan dan membantu siswa nya dalam kegiatan kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap penanaman nilai karakter toleransi baik itu dalam akademik maupun non akademik.
(c) Menanamkan dalam diri siswa sikap peduli terhadap sosial.
(d) Guru dapat memberikan semangat dan dukungan kepada siswa agar bisa melakukan sikap toleransi di sekolah maupun di luar sekolah.
(e) Kerja sama anatar guru, pihak sekolah dan orang tua untuk menghasilkan hasil yang di harapkan untuk penanaman nilai toleransi tersebut terhadap siswa.

Dengan semua upaya dan cara tindakan tersebut dapat menghhasilakan peserta didik yang mempunyai karakter toleransi daan dapat menanamkan nya dalam kehidupan sehari hari, dan juga dapat menciptakan warga negara yang baik kedepan nya.

KESIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk membangun sikap toleran siswa. Perilaku siswa menunjukkan hal ini. Memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar tentang hubungan hak dan kewajiban wawrga negara dan negara adalah tujuan dari pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan nasional harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan, dan memantapkan penghayatan dan penanaman Pancasila. Oleh sebab itu, menanamkan rasa toleransi pada siswa sangat penting dalam hal ini. Guru pendidikan kewarganegaraan harus menggunakan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan, terutama nilai dan moralitas, untuk meningkatkan sikap toleran terhadap siswa. Siswa harus mempertahankan sikap toleran dan menghargai teman yang berbeda, seperti yang telah mereka lakukan sebelumnya. dan guru juga harus mampu menanamkan Click or tap here to enter text, moralitas terhadap siswa.

REFERENSI

Endang, B (2009) Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa. Dalam Jurnal Visi Ilmu Pendidikan vol 1 (2) halaman 96

Hasim, R., dan Abdullah, O (2020) Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewarganegaraan dalam

Perwujudan Sikap Toleransi antar Umat Beragama. Dalam Jurnal Geocivic vol 3(2) halama 64.

Lara Sati1,Dini Anggraeni Dewi 2 (2021) , Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Multikultura Volume 5 No 1.

Noriadi Hulu (2023),Upaya Guru PPKN Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa Di SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM,Vol 2 No 1.

Purwaningsih, E. (2015) Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa. Dalam Jurnal Visi Pendidikan vol 7(2) halaman 1713

Rahayu, D. W. dan Fitriyah, F. K. (2020) Pengaruh Sikap Toleransi terhadap Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Dasar.Dalam Jurnal Konseling Gusjigang vol 6 (2) halaman 75.

Suci Indah Lestari (2023), Upaya Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP N 14 Semarang Jurnal.aripi .or.id Vol 8 .

Suharyanto. A. (2013) Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. Dalam Jurnal Ilmu pemerintahan dan sosial politik [online] vol 1(2) halaman 193.

Tolib dan Nuryadi. (2016). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.

Yulianingsih, M. (2020) Pengaruh Tingkat Prestasi Belajar PKn Terhadap Sikap Toleransi Siswa. Vol 8 (3).